

Buletin

DISDIK



**26 Sekolah Dasar di Banjarmasin
Dapat Bantuan Rehabilitasi**

Media Informasi Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin

**STOP
Buang
Sampah
SEMBARANGAN**



Daftar Isi

■ 26 Sekolah Dasar di Banjarmasin Dapat Bantuan Rehabilitasi..... 03

■ Apel pembekalan CPNS Guru 2019 Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin 04

■ Ribuan Siswa SD se Kota Banjarmasin Ikuti Khataman..... 05

■ PKK Kunjungi Sekolah Bawang 06

■ Program Indonesia Pintar Sekolah Dasar se Kota Banjarmasin 07

■ Dewan minta Disdik Evaluasi Penerimaan Siswa SD..... 16

■ Media Informasi Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin



GALERY FOTO WORKSHOP ROADMAP



■ Media Informasi Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin

GALERY FOTO SIALISASAI DANA BOS



Media Informasi Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin

26 Sekolah Dasar di Banjarmasin Dapat Bantuan Rehabilitasi

Dua puluh enam unit sekolah tingkat Sekolah Dasar (SD) yang ada di Kota Banjarmasin mendapat bantuan pembangunan kelas baru, rehabilitasi kelas dan rehabilitasi sanitasi lingkungan sekolah.

PENGUNAAN bangunan hasil rehabilitasi yang merupakan bantuan dari dana APBD Kota Banjarmasin dan APBN itu, secara simbolis diresmikan Walikota Banjarmasin H Ibnu Sina, di SDN Sungai Andai 4, di Jalan Padat Karya Mutiara Raya, Kecamatan Banjarmasin Utara, Sabtu (9/2/2019).

Menurut H Ibnu Sina, dalam hal penyaluran bantuan untuk pembangunan dan rehabilitasi ruang kelas, Pemko Banjarmasin berusaha agar semua sekolah mendapatkannya.

"Semua sekolah saya kira di Kota Banjarmasin diperhatikan oleh pemerintah, dan saya berharap dengan adanya bantuan ini bisa menambah semangat kita dan menjadi



Banjarmasin sebagai salah satu barometer pendidikan di Kalimantan Selatan, sehingga sekolah-sekolah kita dalam kondisi yang bagus dan baik, dan prestasi anak-anak kita semakin meningkat," katanya.

Selain itu, orang nomor satu di Bumi Kayuh Baimbai ini kembali

mengatakan, bantuan yang telah disalurkan tersebut hendaknya dapat dipergunakan sebaik-baiknya dan sesuai dengan peruntukannya.

"Saya berpesan bantuan ini benar-benar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya, dalam rangka meningkatkan semangat belajar, menumbuhkan kreatifitas dan prestasi anak didik kita," ungkapnya.

Selanjutnya, mantan anggota DPRD Kalsel tiga periode ini juga mengingatkan seluruh dewan guru dan para siswa untuk selalu menjaga kebersihan, baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan tempat tinggal mereka masing-masing.

"Sesuai visi misi Banjarmasin Baiman, saya berpesan agar selalu menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kita, khususnya dilingkungan sekolah-sekolah kita, bersih lingkungannya, bersih sungai-sungainya, bersih sampai ke hati kita, oleh karena itu tolong dijaga," tuturnya.



Media Informasi Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin

Apel pembekalan CPNS Guru 2019 di Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin



Bertempat di halaman Kantor Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin Kamis 11 April 2019, sebanyak 129 Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Guru Pemerintah Kota Banjarmasin mendapatkan pembekalan langsung dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.



■ Media Informasi Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin

DALAM sambutannya Totok Agus Daryanto menyampaikan pesan dan harapan bagi seluruh CPNS yang akan bertugas mengajar di Lingkungan Dinas Pendidikan baik 127 Guru Kelas di tingkat Sekolah Dasar dan 2 Guru Mata Pelajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama agar bertugas dengan sebaik-baiknya dengan rasa tanggung jawab dan sebagai pengajar yang mempunyai jiwa mendidik bagi seluruh siswanya.

“ dalam proses pemberian materi dalam belajar mengajar , hendaknya dilakukan dengan sungguh sungguh, karena tugas penting seorang guru adalah memberikan pembelajaran yang terbaik yang dapat membentuk karakter murid menjadi lebih baik “ tuturnya.

Selain itu, dikatakan juga dengan adanya tambahan jumlah guru di Banjarmasin sebanyak 129 orang ini , setidaknya dapat mengaasi permasalahan masih kurangnya jumlah tenaga pengajar di kota Banjarmasin.

“ Banjarmasin masih kekurangan tenaga pengajar, namun dengan adanya tambahan guru kali ini setidaknya bisa mengatasi kekurangan tersebut” jelasnya.

Pada kesempatan apel ini Kepala Dinas juga sekaligus menyerahkan secara simbolis Surat Perintah Melaksanakan Tugas (SPMT) bagi CPNS Guru. Untuk total seluruh CPNS Guru tahun 2019 hasil seleksi CPNS tahun 2018 adalah 129 orang yang dinyatakan lolos. (**)

PSIKOLOGIS ANAK WASPADA! GAWAI DAPAT PENGARUHI DAYA SERAP ANAK DI SEKOLAH



Assosiasi Psikolog Sekolah Indonesia Kalimantan Selatan menggelar kegiatan yang mengulas identifikasi kesulitan belajar pada anak di gedung Mapenda Kemenag Kalsel baru baru tadi.

Kegiatan yang menyajikan *sharing sesion* tersebut membahas pola belajar anak, dalam hal daya serap serta pola piker.

Berdasarkan hasil indentifikasi APSI indonesia hingga saat ini tak sedikit peserta didik yang berusia antara empat hingga delapan tahun yang masih sulit mencerna komunikasi sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah lantaran pengaruh gaded.

Menurut ketua APSli pusat doktor Indun Lestari Setyono, banyaknya tampilan yang dihadirkan oleh gaded membuat anak menjadi ketergantungan dan malas untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar termasuk belajar di sekolah.

“keberadaan gadget sangat berpengaruh saat ini,

■ Media Informasi Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin

banyak anak anak yang sudah mulai ketergantungan telnologi tersebut, sehingga hal ini mempengaruhi daya serap anak dalam belajar.” Ujarnya.

Hal initentunya perlu diwaspadai oleh para orang tua, jangan sampai anak-anak terlalu sering bermain HP, karena disana banyak menampilkan berbagai warna dan hal-hal yang disenangi anak, sehingga menyebabkan anak-anak malas belajar, berkomunikasi dan bergaul.

Sb: sbtuknybljrituhrsfkus. Dilupakanolehsiswa. Kitadibebaskanurkbermain. Gdgfeditututuk. Fisiktdkbrkmbng. Tdjpdlulidgnkiriknan. Sulitmngngkpljr. Bnyk. Trutamabentukny. Bhsanya. Smntra

slh satujurusan di uin..pndidikndanongjrn. Hariinidlsanakan. Pngnbdi masy mendedukasi masy dlm halpndidknank. Pndidknan kbrijnbgitusj. Tdkmngetahuisecara detail trjdi

Anak sendiri diharapkan lebih banyak diberikan kebebasan untuk bermain bersama sebayanya dari pada bermain gaded/

DEWAN MINTA DISDIK EVALUASI PENERIMAAN SISWA SD

Penerimaan siswa baru tingkat sekolah dasar di Banjarmasin tahun ini menuai sorotan lantaran masih belum tercukupinya kuota siswa pendaftar dari target sembilan ribuan orang.

Selain itu, ada juga persoalan tidak meratanya sebaran calon siswa yang

mendaftar di sejumlah sekolah hingga terjadi over kapasitas atau sebaliknya beberapa sekolah justru tidak kebagian siswa baru padahal sistem zonasi sudah diberlakukan.

Kondisi ini mendapat atensi dari ketua dprd kota Banjarmasin Ananda, meminta Disdik mengevaluasi proses yang selama ini berlangsung, serta berupaya maksimal dalam melakukan pemerataan kualitas dunia pendidikan.

adanya zonasi itu diciptakan agar pemerataan siswa baru, kalo

ada fenomena baru lagi, kurang jumlah berarti kualitasnya belum memadai.

"kita minta disdik mengevaluasi sistem penerimaan siswa baru untuk tingkat sekolah dasar, agar nantinya dapat melakukan pemerataan kualitas dunia pendidikan di Banjarmasin" ujarnya.

lebih jauh dikatakannya, orang tua tentunya ingin pendidikan terbaik bagi anak, dan hal tersebut tentunya membuat orang tua akan memilih sekolah yang terbaik bagi anak-anak mereka.

Dengan dilakukannya evaluasinantinya dapat menjadi solusi agar dalam penerimaan siswa baru kedepannya jangan sampai lagi ada kesenjangan jumlah.

Yang perlu diperhatikan oleh dinas pendidikan nantinya, dengan meratanya fasilitas pendidikan di kota Banjarmasin maka tak ada lagi yang namanya



sekolah favorit, sehingga tak ada lagi kejadian over kuota atau sebagian sekolah tak ada siswa.

Persoalan kurang meratanya kualitas pendidikan, baik tenaga pengajar infrastruktur pendukung hingga kesejahteraan SDM tentu jadi catatan penting pemerintah sebagai akar permasalahan yang patut dicarikan solusi bersama.

Harapannya dunia pendidikan di banua mampu mencetak karakter positif anak didik dimasa mendatang.

■ Media Informasi Dinas Pendidikan
Kota Banjarmasin

Ribuan Siswa SD Se Kota Banjarmasin ikuti Khataman Massal



menandai khatamnya mereka membaca Al-qur'an.

Kegiatan ini dilaksanakan Pemko dan Guru SD se-Kota Banjarmasin dan dihadiri langsung oleh Walikota Banjarmasin Ibnu Sina.

Dalam sambutannya, walikota Banjarmasin yang hadir bersama ibu mengatakan kepada seluruh peserta khataman Alqur'an agar tidak berhenti sampai disini mempelajari Alqur'an.

"Jangan setelah khatam ini berhenti membaca Al-qur'an, namun hendaknya terus ditingkatkan dengan mempelajari isi yang terkandung didalamnya,

sehingga dapat menjadi pegangan untuk menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT" jelasnya.

Selain sebagai agenda tahunan kegiatan Khataman ini sebagai salah satu wujud dari Banjarmasin Kota Baiman.

Tema Khataman tahun ini yaitu "Dengan Khataman Al-Qur'an Kita Tingkatkan Motivasi dan Kecintaan Dalam Memahami dan Mengamalkan Al-Qur'an Mewujudkan Karakter Religius Siswa Banjarmasin Baiman". (**)

**Bertempat di Mesjid Raya
Sabdal Muhtadin Senin 25 Maret
2019 bertepatan dengan 18 Rajab
1440H, dihadiri oleh 6000an siswa-
siswi kelas VI Sekolah Dasar Negeri
dan Swasta melaksanakan
Khataman Al-Quran.**

Berbagai perlengkapan sesuai adat istiadatpun mereka persiapkan, mulai payung kembang, lakatan, telur serta tak ketinggalan pakaian dan kerudung aneka warna yang dikenakan oleh siswi perempuan, sedangkan siswa laki laki kebanyakan menggunakan pakaian putih-putih.

Suasana berlangsung meriah namun hikmad, saat para peserta secara serentak membaca surah surah pendek



■ Media Informasi Dinas Pendidikan
Kota Banjarmasin

PKK KOTA KUNJUNGI SEKOLAH BAWANG



Ketua TP PKK Kota Banjarmasin Hajjah Siti Wasilah bersama pengurus TP PKK kota Banjarmasin mengunjungi SDN kelas khusus Pasar Lima Banjarmasin atau yang sering disebut sekolah bawang.

Di sekolah yang terletak di jalan Pasar Baru, lantai 2, Pasar Lima, Rt 20, Rw 02/ Kecamatan Banjarmasin Tengah itu, istri walikota Banjarmasin Ibnu Sina ini, selain memberikan semangat kepada para siswa sekolah tersebut ia juga mensosialisasikan penggunaan tumbler.

Menariknya kegiatan sosialisasi penggunaan botol air minum itu dilakukannya dengan



cara membagikan pertanyaan dan untuk yang bisa menjawabnya akan diberikan hadiah sebuah tumbler, dapat ditebak para siswa-siswa disekolah tersebut langsung berebutan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaannya.

Tak hanya itu saat itu Siti Wasilah juga membagikan buku bacaan yang dapat dipergunakan para siswa sekolah tersebut untuk menambah ilmu pengetahuannya.

Ia berharap, seluruh siswa di sekolah tersebut bisa mengikuti

pelajaran dengan hati yang senang, Sebab dengan hati yang senang akan memberikan kemudahan untuk menyerap semua pelajaran yang diberikan.

Harapan lain yang disampaikan dalam kesempatan tersebut adalah agar para siswa di sekolah tersebut terus bersemangat menuntut ilmu hingga bisa menjadi orang yang berguna bagi masyarakat nusa dan bangsa (**)

■ Media Informasi Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin

WORKSHOP IMPLEMENTASI ROADMAP SPM DALAM PENYUSUNAN RAPBS SEKOLAH BAGI KEPALA SEKOLAH DASAR KOTA BANJARMASIN

Sehubungan dengan upaya percepatan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Pendidikan yang telah dituangkan dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar, maka Dinas Pendidikan telah menyusun Roadmap SPM Dikdas periode 2018-2022.



Karena berhasil atau tidaknya suatu daerah dalam mencapai SPM sangat ditentukan oleh keseriusan daerah dan sekolah untuk memenuhinya.

Untuk itu, Dinas Pendidikan mengundang Kepala Sekolah beserta bendahara sekolah jenjang SD untuk bersama-sama dalam sebuah workshop menyusun rencana pemenuhan SPM di satuan pendidikan dengan memasukkan kegiatan dan penganggaran dalam

Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Dengan demikian, diharapkan upaya pemenuhan SPM di satuan pendidikan semakin terarah, terencana, dan sistematis.

Kegiatan workshop SPM ini dilaksanakan dalam 2 angkatan, yaitu angkatan pertama tanggal 23-24 April 2019 dan angkatan kedua tanggal 25-27 April 2019. Masing-masing angkatan mengundang 50 orang yang terdiri dari 25 kepala sekolah dan 25 bendahara sekolah. Diharapkan kepala sekolah dan bendahara dapat bersinergi dalam menyusun RAPBS sehingga RAPBS yang dihasilkan dapat diimplementasikan secara lebih baik dan realistis sesuai dengan kondisi keuangan sekolah.

Hasil dari workshop ini diharapkan upaya pemenuhan pencapaian SPM di Kota Banjarmasin pada jenjang Sekolah Dasar dapat dipercepat sehingga tahapan-tahapan yang sudah digariskan dalam Roadmap SPM dapat dipenuhi sesuai target.



■ Media Informasi Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin

SOSIALISASI DANA BOS 2019 DINAS PENDIDIKAN KOTA BANJARMASIN

Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dimulai sejak bulan Juli 2005, telah berperan secara signifikan dalam percepatan pencapaian program wajar 9 tahun, oleh karena itu mulai tahun 2009 pemerintah telah melakukan perubahan tujuan, pendekatan dan orientasi Program BOS dari perluasan akses menuju peningkatan kualitas.



MENERUSKAN itu Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin, melaksanakan sosialisasi dana BOS tahun 2019, yang diselenggarakan di Banjarmasin pada bulan Maret lalu.

Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin Totok Agus Daryanto, dan diikuti seluruh SD dan SMP sekota Banjarmasin.

Tujuan diselenggarakannya sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman penggunaan dana bos kepada setiap sekolah di kota Banjarmasin sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dalam perkembangannya, Program BOS mengalami peningkatan biaya satuan dan juga perubahan mekanisme penyaluran.

Sejak tahun 2012 penyaluran Dana BOS dilakukan dengan mekanisme transfer ke Provinsi yang selanjutnya ditransfer ke rekening sekolah secara online, dimana melalui

mekanisme ini, penyaluran dana BOS ke sekolah berjalan lancar.

BOS adalah program Pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan Pendidikan dasar sebagai pelaksana Program Wajib Belajar.

Menurut Peraturan Pemerintah No.48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, biaya non personalia adalah biaya untuk bahan atau peralatan Pendidikan habis pakai dan biaya tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi dan lain-lain.

Secara umum Program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu, serta berperan dalam mempercepat pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada sekolah-sekolah yang belum memenuhi SPM dan

pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada sekolah-sekolah yang sudah memenuhi SPM.

Sasaran Program BOS adalah semua sekolah SD/SDLB, SMP/SMPLB/SMPT baik negeri maupun swasta di seluruh Provinsi di Indonesia yang sudah memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dan sudah terdata dalam sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Tetapi dalam proses pelaksanaannya pengelolaan Dana BOS di sekolah pendidikan dasar tentang perencanaan, pembukuan dan pelaporan anggaran BOS masih kurang baik, banyak ditemukan kesalahan-kesalahan dalam proses perencanaan, pembukuan dan pelaporan yang dilakukan pengelola BOS setelah dilakukan audit oleh tim Inspektorat dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

■ Media Informasi Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin

Program Indonesia Pintar Sekolah Dasar se Kota Banjarmasin Tahun 2019

Dinas Pendidikan Bidang Pembinaan SD Seksi Peserta Didik Kota Banjarmasin melaksanakan Kegiatan Sosialisasi dan Koordinasi Program Indonesia Pintar Sekolah Dasar se Kota Banjarmasin Tahun 2019 selama 3 hari yaitu senin, selasa dan kamis, 15, 16 dan 18 April 2019 yang bertempat di Asrama/Aula BKD Diklat Kota Banjarmasin Jl. Hasan Basri Kayutangi II.



KEGIATAN tersebut diikuti 300 orang yang terdiri dari tenaga operator SD, Pengawas SD dan K3S SD Negeri dan swasta di masing-masing kecamatan k o t a banjarmasin.

Pada kesempatan itu hadir pula Sekretaris Dinas Pendidikan Sarwani, sekaligus membuka acara tersebut, Kepala Bidang Pembinaan SD, Kepala Seksi Peserta Didik bidang pembinaan SD beserta staff. Narasumber kegiatan yaitu kepala bidang Dinas Sosial dan perwakilan BRI Cabang Pangeran Samudera Banjarmasin.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut adalah untuk memberikan fasilitasi kepada Tenaga Operator sekolah agar dapat memahami tugas pokok dan fungsinya selaku operator pip di sekolah sehingga dengan pemahaman yang baik proses pencairan dana PIP menjadi lancar dan tepat sasaran serta dapat digunakan sesuai dengan tujuannya demi kemajuan pendidikan. Bahwa Dapodik (Data Pokok Pendidikan) sebagai sumber data perencanaan pembangunan

■ Media Informasi Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin

pendidikan ditingkat nasional yang berdampak pada kabupaten/ kota, maka diharapkan para operator sekolah mengisi data pokok pendidikan dengan baik dan benar khususnya terkait dengan siswa miskin/ penerima PIP.

Kemudian untuk memberikan fasilitasi kepada Dinas Sosial selaku pihak

terkait agar dapat menjelaskan informasi kepada peserta alur pendataan masyarakat miskin agar tercatat di BDT (Basis Data Terpadu) sebagai sumber data valid yang dipakai dalam proses verifikasi dan validasi masyarakat miskin khususnya siswa miskin/ penerima PIP yang ada di kota banjarmasin sehingga tepat guna dan sasaran.

Serta memberikan fasilitasi kepada BRI selaku Bank yang ditunjukan pihak kementerian sebagai penyalur Dana PIP agar dapat menjelaskan proses pencairan Dana PIP untuk siswa miskin dari awal pembukaan buku tabungan sampai penarikan Dana PIP tersebut. (**)





SOSIALISASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) SEKOLAH DASAR NEGERI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

**Dinas Pendidikan
Bidang Pembinaan SD
Seksi Peserta Didik Kota
Banjarmasin
melaksanakan
sosialisasi Penerimaan
Peserta Didik Baru
(PPDB) Sekolah Dasar
Negeri Tahun Pelajaran
2019/2020.**

KEGIATAN ini dibuka oleh Kepala Bidang Pembinaan SD serta dihadiri oleh Kepala Seksi Peserta Didik bidang pembinaan SD, Kepala Seksi Kurikulum bidang pembinaan SD, beserta staff, dan Perwakilan Kepala Sekolah dan Pengawas di ruang IT Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.

Pada kegiatan sosialisasi tersebut menghasilkan surat edaran tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sekolah Dasar Negeri Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) bertujuan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi warga Negara usia sekolah untuk

memperoleh layanan pendidikan yang sebaik-baiknya. Surat edaran dengan nomor: 420/1440-PSD/ Dipendik tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sekolah Dasar Negeri Tahun Pelajaran 2019/2020 berdasar kan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 51 tahun 2018 serta Rapat Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin dengan Koor dina tor Pengawas dan Un s u r Kelompok Kerja Kepala Sekolah SD 5 Kecamatan se- K o t a Banjarmasin.

D a l a m Penerimaan Peserta Didik Baru berazaskan Nondiskriminatif, artinya PPDB di kota Banjarmasin tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan, Objektif, artinya bahwa PPDB baik peserta didik baru maupun pindahan harus memenuhi

ketentuan umum yang telah ditetapkan, Transparan, artinya PPDB bersifat terbuka dan dapat diketahui oleh masyarakat termasuk orangtua peserta didik, untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi, Akuntabel, artinya PPDB dapat dipertanggungjawab kan kepada masyarakat baik prosedur maupun hasilnya, Berkeadilan, artinya PPDB dilaksanakan secara adil dengan tidak merugikan/menguntungkan sebagian pihak.

Adapun persyaratan dan seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah sebagai berikut diantaranya ,Jumlah peserta didik yang diterima dalam satu rombongan belajar (rombel) maksimal 32 Peserta Didik sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimal).Calon peserta didik berusia 7 (tujuh) tahun wajib diterima,Usia calon peserta didik minimal 6 tahun per 1 Juli 2019.

**Ja
mur**



**anak
kurang
dari 6**

tahun maka wajib melampirkan surat rekomendasi dari psikolog. (**)

■ Media Informasi Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin

OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL SEKOLAH DASAR DAN SMP TAHUN 2019



**Kepala Dinas
Pendidikan Kota
Banjarmasin, Totok Agus
Daryanto, membuka
secara resmi kegiatan
Olimpiade Olahraga Siswa
Sekolah Dasar dan SMP
tahun 2019, beberapa
waktun lalu di
Banjarmasin.**

DALAM sambutannya kepala dinas menyampaikan jika Pembinaan dan pengembangan olahraga disekolah dasar yang dilakukan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan merupakan salah satu bagian dari empat pilar kebijakan pembangunan pendidikan nasional, yang meliputi olah hati atau kalbu, olah rasa, olah pikir, dan olahraga.

Olahraga merupakan kegiatan fisik yang dapat membangkitkan semangat, menumbuhkan sportivitas, persahabatan, dan persaudaraan. olahraga juga dapat memiliki arti yang strategis bagi pembangunan watak bangsa.

Karenanya menurut Totok , tujuan utama di digelarnya O2SN tingkat SD dan SMP sekota Banjarmasin ini adalah mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam bidang olahraga, membina dan mempersiapkan olahragawan berprestasi pada tingkat nasional maupun internasional sejak usia sekolah, mengembangkan jiwa sportivitas, kompetitif, rasa percaya diri, dan rasa tanggung jawab, serta mengembangkan budaya hidup sehat dan gemar olahraga.

O2SN tingkat SD tahun 2019 diikuti sebanyak 160 orang peserta dan mempertandingkan 10 cabang olahraga sedangkan tingkat SMP mempertandingkan lima cabang olah raga dengan jumlah peserta 158 orang.

Diharapkan melalui kegiatan O2SN yang telah diselenggarakan satu dasawarsa ini dapat berkontribusi pada keberhasilan pembinaan dan pengembangan olahraga ditingkat sekolah dasar sehingga dapat mewadahi para minat dan bakat peserta didik khususnya dalam bidang kinestetik. (**)

■ Media Informasi Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin

Sosialisasi Program Indonesia Pintar Sekolah Menengah se Kota Banjarmasin Tahun 2019

Dinas Pendidikan Bidang Pembinaan SMP Seksi Peserta Didik Kota Banjarmasin melaksanakan Kegiatan Sosialisasi dan Koordinasi Program Indonesia Pintar Sekolah Menengah se Kota Banjarmasin Tahun 2019 selama 2 hari yaitu Rabu, 10 s.d Jum'at 12 April 2019 yang bertempat di Ruang IT Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin Jl. Pierre Tendean No.29 .



kegiatan yaitu perwakilan BRI Cabang Pangeran Samudera Banjarmasin.

KEGIATAN tersebut dimulai dari pukul 08.00 wita s.d selesai, dimana peserta berjumlah 100 orang yang terdiri dari tenaga operator SMP dan Pengawas SMP Negeri dan swasta di Banjarmasin.

Pada kesempatan itu hadir pula Sekretaris Dinas Pendidikan yang sekaligus membuka acara tersebut, Kepala Bidang Pembinaan SMP, Kepala Seksi Peserta Didik bidang pembinaan SMP beserta staff. Narasumber

Tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut adalah Untuk memberikan fasilitasi kepada Tenaga Operator sekolah agar dapat memahami tugas pokok dan fungsinya selaku operator pip di sekolah sehingga dengan pemahaman yang baik proses pencairan dana pip menjadi lancar dan tepat sasaran serta dapat digunakan sesuai dengan tujuannya demi kemajuan pendidikan. Bahwa Dapodik (Data Pokok Pendidikan) sebagai sumber data perencanaan pembangunan pendidikan ditingkat

nasional yang berdampak pada kabupaten/ kota, maka diharapkan para operator sekolah mengisi data pokok pendidikan dengan baik dan benar khususnya terkait dengan siswa miskin/penerima KIP.

Untuk memberikan fasilitasi kepada Dinas Sosial selaku pihak terkait agar dapat menjelaskan informasi kepada peserta alur pendataan masyarakat miskin agar tercatat di BDT (Basis Data Terpadu) sebagai sumber data valid yang dipakai dalam proses verifikasi dan validasi masyarakat miskin khususnya siswa miskin/penerima KIP yang ada di kota Banjarmasin sehingga tepat guna dan sasaran.

Untuk memberikan fasilitasi kepada BRI selaku Bank yang ditunjukan pihak kementerian sebagai penyalur Dana KIP agar dapat menjelaskan proses pencairan Dana KIP untuk siswa miskin dari awal pembukaan buku tabungan sampai penarikan Dana KIP tersebut.

■ Media Informasi Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin

BINTEK PENULISAN SOAL TRY OUT USBN JENJANG SD/MI KOTA BANJARMASIN TAHUN 2019



Penulisan Soal Try Out USBN yang sesuai dengan kisi-kisi nasional.

Kegiatan Bimbingan Teknis dilaksanakan selama 3 (tiga) hari yaitu dari tanggal 7 sampai dengan 9 Februari 2019 dengan mengumpulkan sebanyak 21 orang guru-guru SD terbaik dari seluruh kecamatan yang menyebar secara proporsional.

Produk atau hasil dari Bimbingan Teknis ini dikenal

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil Ujian Sekolah Bersandar Nasional (USBN) SD/MI Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018, menunjukkan adanya penurunan capaian rata-rata hasil ujian untuk 3 (tiga) mata pelajaran yang di-USBN-kan.

RATA-rata nilai USBN Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah 61,92 menurun sebanyak 2,84 point dari rata-rata USBN tahun sebelumnya yaitu rata-rata 64,76.

Beberapa penyebab menurunnya nilai rata-rata USBN adalah karena mulai tahun pelajaran 2017/2018 terdapat soal ujian bentuk uraian dan juga adanya penambahan porsi soal-soal yang mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi atau yang

■ Media Informasi Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin



dikenal dengan soal penalaran atau ada juga yang menyebutnya soal HOTS (High Order Thinking Skill).

Untuk meningkatkan kesiapan siswa menghadapi USBN 2019, terutama dalam menjawab soal-soal uraian dan soal-soal yang HOTS tersebut, Dinas Pendidikan perlu melaksanakan beberapa kali try out USBN agar siswa semakin terbiasa berlatih dan siap menghadapi USBN yang sebenarnya. Untuk itu, Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin melalui Seksi Kurikulum Bidang Pembinaan SD melaksanakan Bimbingan Teknis

2 paket Soal Try Out USBN untuk dilatihkan sesuai dengan jadwal try out yang telah disusun.

Adapun Materi Bimtek yang diberikan adalah Kebijakan Dinas Pendidikan pada Bidang Pembinaan SD, prosedur penyusunan soal standar untuk ujian, kaidah penulisan soal pilihan ganda, kaidah penulisan soal uraian, praktek pembuatan soal tryout USBN danperakitan soal trayout USBN. (**)



BINTEK PERAKITAN SOAL USBN DAN SOAL UAS JENJANG SD/MI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Berdasarkan Pedoman Operasional Standar (POS) USBN yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka untuk pelaksanaan USBN jenjang SD/MI, soalnya disiapkan oleh pusat hanya 20%-25%. Sisanya 75%-80% dikembangkan di Kabupaten/Kota masing-masing dengan melibatkan Kelompok Kerja Guru (KKG).



Narasumber bertugas memandu dan membimbing para penulis untuk bisa mengembangkan soal standar sesuai Kisi-Kisi dari pusat. Tim Narasumber adalah guru-guru yang sudah dilatih oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di tingkat nasional. Sedangkan Tim Reviewer bertugas untuk mendampingi tim penulis dan mereview soal-soal yang

dihasilkan untuk menjaga kualitas dan standar soal. Selain itu, Tim reviewer bertugas merakit soal yang dihasilkan menjadi 3 (tiga) kelompok untuk setiap mata pelajaran, yaitu Soal Ujian Utama, Soal Ujian Susulan, dan Soal Ujian Cadangan. Tim reviewer ditunjuk dari guru-guru yang sudah sangat berpengalaman dalam menyusun soal USBN di level provinsi.

Diharapkan dengan Bimbingan Teknis yang telah dilaksanakan, dapat menghasilkan soal-soal yang berkualitas yang sesuai dengan kisi-kisi dan level berpikir yang dituntut dalam kurikulum, sehingga dapat mengukur kemampuan anak secara lebih baik.



Media Informasi Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin

UNTUK itu, Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin melaksanakan Bimbingan Teknis Perakitan Soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) untuk mata pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA dan sekaligus Soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) untuk mata pelajaran : Pendidikan Agama, PPKn, dan IPS. Peserta Bimtek adalah 21 orang guru-guru terbaik yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru (KKG).

Kegiatan Bimbingan Teknis dilaksanakan selama 4 (empat) hari yaitu dari tanggal 25 - 28 Maret 2019 dengan pola workshop. Artinya peserta lebih banyak bekerja dalam penyusunan soal dengan dipandu dan dibimbing oleh Narasumber. Untuk itu, peserta memang dipilih dari guru-guru terbaik yang sudah pernah dilatih dalam penulisan soal standar ujian. Dinas Pendidikan juga melibatkan Kementerian Agama dengan mengundang guru-guru terbaik di madrasah ibtidaiyah sebagai peserta. Hal ini walaupun tidak diatur dalam POS USBN namun karena soal USBN juga akan diujikan kepada siswa-siswa yang bersekolah di madrasah ibtidaiyah maka perlu adanya pelibatan guru-guru madrasah.

Tim Penulis dibagi menjadi 3 bagian, yaitu : Tim Narasumber dan pembimbing, Tim Reviewer dan Perakit, serta Tim Penulis Soal USBN dan UAS. Tim



Larangan penggunaan plastik mulai diterapkan di sekolah

Keinginan pemerintah Kota Banjarmasin menjadikan kota seribu sungai menjadi daerah yang jauh dari sampah plastik serta peningkatan adiwiyata, mendapat respon dari sejumlah sekolah di kota Banjarmasin.

SALAH satunya SMP Negeri 28 Banjarmasin, yang mulai menerapkan kebijakan larangan penggunaan plastik dalam lingkungan sekolah, seperti penggunaan plastik bungkus makanan atau sedotan.

Larangan yang mulai dilakukan sejak enam bulan lalu tersebut terbukti ampuh untuk mengurangi sampah plastik serta meningkatkan kebersihan sekolah

Sejalan dengan kebijakan tersebut pihak sekolah meminta siswa untuk membawa peralatan makan sendiri seperti gelas dan juga piring.

Pengelola adiwiyata SMP 28 Banjarmasin, Yulianti Isna menjelaskan, apa yang dilakukan oleh pihak sekolah sesuai dengan kebijakan dan arahan pemerintah Kota Banjarmasin.



" kita terapkan larangan penggunaan plastik di sekolah kepada seluruh siswa, caranya seuruh siswa diharuskan membawa gelas dan piring sendiri, dan bagi yang tidak membawa dikenakan denda, karena setiap hari kita lakukan pengecekan" ujarnya.

Hal serupa juga dilakukan di SMP Negeri dua Banjarmasin, pihak sekolah mengaku sudah menerapkan penggunaan gelas minum untuk mengurangi plastik serta botol minuman, hanya saja di SMP dua ini masih diberlakukan penggunaan sedotan.

" kita sudah memberlakukan larangan penggunaan plastik, dengan menyediakan gelas dan pring di kantin sekolah, namun yang jadi kendala adalah penggunaan sedotan, karena masih banyak pedagang di luar sekolah yang menggunakan sedotan " ujar satoli kepala sekolah SMPN 2 Banjarmasin.

Diharapkan dengan upaya ini, setidaknya dapat mengurangi sampah plastik di kota Banjarmasin, mengingat sampah Plastik sangat berbahaya untuk lingkungan karena tidak mudah terurai. (**)

Media Informasi Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin